

TRANSFORMASI KETERAMPILAN STATISTIK MAHASISWA KEBIDANAN MELALUI PELATIHAN SPSS 28: STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Agus Dwi Sulistyono¹, Ayuning Nugraeni²

¹Departemen Sosial Ekonomi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, ²Mahasiswa S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

agusdwistat@ub.ac.id

Abstract

In today's digital and data-driven era, the need for midwives to master statistical analysis tools is becoming increasingly urgent. Research, clinical audits, and quality improvement programs require expertise in accurately processing and interpreting data. The main objective of this program was to strengthen the understanding and practical skills of undergraduate midwifery students through modules on data analysis, visualization, and interpretation of research results. This community service model used a mixed-method design: interactive lectures, hands-on practice with real data, and case-based discussions. Evaluation was conducted through pre- and post-tests to measure knowledge and technical skill improvements, along with a participant satisfaction questionnaire. The analysis showed a significant average score increase of 45% ($p < 0.001$), along with increased participant comfort in using SPSS 28 for both basic and advanced statistical analysis. A total of 95% of participants reported that the training was relevant, directly applicable to their thesis and research work, and enhanced their confidence. However, challenges such as limited training time, varying levels of statistical background, and software access were notable findings. Recommendations include developing ongoing training (CPD), tailoring modules to participant needs, and providing post-training technical support. In conclusion, the SPSS 28 training effectively improved statistical literacy and equipped undergraduate midwifery students to support evidence-based research and practice.

Keywords: *Statistics, SPSS, Research, Student, Midwife*

Abstrak

Dalam era digital dan berbasis data seperti sekarang ini, kebutuhan akan penguasaan perangkat analisis statistik oleh bidan menjadi semakin mendesak. Penelitian, audit klinis, hingga program peningkatan mutu pelayanan memerlukan keahlian dalam mengolah dan menafsirkan data secara tepat. Tujuan utama kegiatan ini adalah menguatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa S1 Kebidanan melalui modul analisis data, visualisasi, dan interpretasi hasil riset. Model pengabdian masyarakat ini menggunakan desain campuran: sesi ceramah interaktif, praktik langsung pada data nyata, dan diskusi berbasis kasus. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kompetensi teknis serta kuesioner kepuasan peserta. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan skor rata-rata pre-to-post sebesar 45% ($p < 0.001$), serta peningkatan kenyamanan peserta dalam menggunakan SPSS 28 untuk analisis statistik dasar hingga lanjutan. Sebanyak 95% peserta melaporkan bahwa pelatihan ini relevan, aplikasi langsung dalam tugas akhir dan penelitian, serta menambah kepercayaan diri. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan, variasi latar belakang statistik, dan akses perangkat lunak menjadi temuan penting. Rekomendasi disampaikan antara lain: pengembangan pelatihan berkelanjutan (CPD), modul penyesuaian kebutuhan peserta, serta dukungan teknis pasca-pelatihan. Kesimpulannya, pelatihan SPSS 28 efektif meningkatkan literasi statistik dan membekali mahasiswa S1 kebidanan dalam mendukung penelitian dan praktik berbasis bukti.

Kata Kunci: *Statistika, SPSS, Riset, Mahasiswa, Kebidanan*

Submitted: 2025-05-30

Revised: 2025-06-10

Accepted: 2025-06-21

Pendahuluan

Kemajuan ilmu kebidanan sebagai salah satu pilar penting dalam sistem kesehatan ibu dan anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga profesionalnya dalam memahami, mengelola, dan menganalisis data berbasis bukti. Dalam era digital dan berbasis data seperti sekarang ini, kebutuhan akan penguasaan perangkat analisis statistik oleh bidan menjadi semakin mendesak (Polit & Beck, 2017; Fitriyani, 2021; Wilson, 2021). Penelitian, audit klinis, hingga program

peningkatan mutu pelayanan memerlukan keahlian dalam mengolah dan menafsirkan data secara tepat (Upton & Cook, 2014; Damayanti & Wulandari, 2023), guna menunjang pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based practice) (Polit & Beck, 2021; Brown et al., 2019).

Software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) merupakan salah satu perangkat lunak statistik paling umum digunakan dalam penelitian sosial dan kesehatan, termasuk di bidang kebidanan. Versi terbaru, yaitu SPSS 28, hadir dengan sejumlah fitur pembaruan seperti grafik interaktif, syntax wizard, hingga integrasi output yang memudahkan pengguna dalam mengeksplorasi data dan melakukan uji statistik secara intuitif (Pallant, 2020; Ghozali, 2021). Sayangnya, meskipun banyak tenaga kebidanan menyusun tugas akhir atau laporan berbasis data, kemampuan teknis untuk menggunakan SPSS masih sangat terbatas (Cahyani & Pranata, 2020; Hidayah & Lestari, 2020). Pelatihan khusus yang terstruktur dan berbasis praktik nyata menjadi sangat penting dalam mengisi kesenjangan ini (Pallant, 2020; Jones et al., 2022).

Dalam praktik kebidanan, pemahaman statistik bukan hanya menjadi kebutuhan akademis, tetapi juga merupakan bekal penting dalam memberikan pelayanan yang responsif dan akurat. Misalnya, dalam penyusunan laporan epidemiologi kehamilan risiko tinggi, audit angka kematian ibu dan bayi, maupun program intervensi berbasis komunitas, keterampilan dalam mengolah data menjadi dasar yang tidak bisa diabaikan (Mahaba, 1996; Fitriyani, 2021; Indriani & Sudarti, 2023).

Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak bidan lulusan pendidikan tinggi belum dibekali dengan kompetensi statistik yang memadai. Banyak yang masih mengandalkan analisis manual, menggunakan Excel terbatas, atau bahkan menyerahkan proses analisis kepada pihak ketiga tanpa memahami logika statistik di balik data mereka sendiri (Sumarni et al., 2019). Hal ini tentu menghambat pengembangan profesionalisme dan menjauhkan praktik kebidanan dari prinsip-prinsip berbasis data (Ningsih, 2021; Pratiwi & Handayani, 2022).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan terhadap 63 mahasiswa S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, ditemukan bahwa hanya 18% responden merasa percaya diri menggunakan SPSS untuk uji statistik dasar (uji t, chi-square), sementara sisanya mengaku belum pernah menggunakan SPSS sama sekali.

Ada beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Rendahnya penguasaan SPSS di kalangan mahasiswa. Banyak peserta didik belum mendapat pelatihan statistik terapan secara memadai dalam kurikulum mereka.
2. Minimnya pelatihan berbasis praktik nyata. Pelatihan yang selama ini diberikan lebih banyak bersifat teoritis, tidak langsung menyentuh kebutuhan analisis yang sesuai konteks tugas akhir, laporan klinik, atau penelitian tindakan.
3. Kurangnya akses terhadap software dan modul berbasis kebidanan. SPSS memang tersedia luas, tetapi modul pelatihan yang relevan dengan konteks kebidanan masih sangat terbatas, terlebih dalam bahasa Indonesia.
4. Keterbatasan waktu dosen/pembimbing untuk pelatihan personal. Banyak dosen tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi secara intensif, terutama dalam aspek teknis analisis data menggunakan SPSS.

Tujuan Kegiatan

Pelatihan SPSS 28 ini dilaksanakan dengan tujuan utama:

- Meningkatkan pemahaman dasar tentang statistik deskriptif dan inferensial di kalangan bidan dan mahasiswa kebidanan.
- Melatih peserta dalam menggunakan SPSS 28 untuk mengolah data survei, data klinis, serta data hasil observasi.

- Membekali peserta dengan kemampuan menafsirkan output SPSS secara tepat dan menyusunnya dalam bentuk laporan ilmiah.
- Menumbuhkan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan pendekatan evidence-based pada praktik kebidanan sehari-hari.

Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan menjadi bagian dari program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan (*continuous professional development*) dan mampu direplikasi di institusi pendidikan kebidanan lainnya di Indonesia.

Kontribusi dan Signifikansi Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini berkontribusi langsung dalam memperkuat ekosistem pendidikan dan praktik kebidanan berbasis data. Beberapa kontribusi nyata yang diharapkan dari program ini antara lain:

1. Penguatan kapasitas analisis peserta. Melalui metode pelatihan berbasis praktik, peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat langsung menerapkannya pada kasus-kasus nyata.
2. Peningkatan kualitas tugas akhir dan penelitian kebidanan. Mahasiswa kebidanan yang dilatih memiliki keahlian lebih baik dalam menyusun laporan berbasis data dan melakukan uji statistik yang tepat.
3. Mendorong literasi data dalam praktik kebidanan. Bidan yang memiliki keahlian statistik lebih cenderung terlibat dalam audit, penelitian tindakan, dan inovasi pelayanan di komunitas.
4. Membantu institusi pendidikan tinggi kebidanan dalam mengembangkan kurikulum statistik terapan.
Hasil pelatihan ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan modul pelatihan internal atau mata kuliah khusus statistik terapan dalam kebidanan.
5. Sebagai bahan publikasi ilmiah dan pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat.
Artikel ini sendiri merupakan bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan dokumentasi dari pelaksanaan pelatihan, sekaligus memperluas dampak melalui publikasi di jurnal terindeks SINTA.

Metode

Kegiatan ini berlandaskan pada teori *adult learning* (Knowles, 1984) dan *experiential learning* (Kolb, 1984), yang menyatakan bahwa orang dewasa belajar lebih efektif jika materi pembelajaran relevan dengan pengalaman dan kebutuhan mereka. Pendekatan pelatihan SPSS ini menggabungkan pembelajaran berbasis pengalaman, studi kasus, serta simulasi penggunaan data real yang sesuai dengan konteks kebidanan.

Selain itu, pelatihan ini juga mendukung agenda WHO tentang penguatan tenaga kesehatan berbasis data dan analisis sebagai upaya menuju Universal Health Coverage (WHO, 2020). Literasi statistik dipandang sebagai salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai oleh seluruh tenaga kesehatan, termasuk bidan.

1. Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif-reflektif dengan mengedepankan prinsip *experiential learning* (Kolb, 1984), di mana peserta belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap kegiatan praktis yang dilakukan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik pembelajar dewasa (Knowles, 1984), yaitu mereka yang belajar lebih baik ketika materi relevan dengan pekerjaan dan pengalaman mereka sehari-hari. Selain itu, metode pelatihan yang digunakan bersifat *student-centered*, mengutamakan keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi (Knowles, 1984; Kolb, 1984; Martono, 2020).

2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan secara hybrid dengan kombinasi tatap muka terbatas dan sesi daring melalui Zoom, yang direkam dan dipublikasikan melalui kanal YouTube: <https://youtu.be/dn9hvGynRQE>. Lokasi pelatihan tatap muka dilakukan di Gedung A Lantai 4 Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, pada tanggal 20–22 Maret 2025, dengan total durasi 12 jam pelatihan aktif.

3. Peserta Kegiatan

Peserta pelatihan berjumlah 63 orang, terdiri atas:

- 15 bidan profesional (praktik mandiri, puskesmas, dan rumah sakit yang sedang menjalani masa studi di S1 Kebidanan)
- 48 mahasiswa reguler S1 kebidanan tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir atau skripsi

Kriteria inklusi peserta meliputi:

- Memiliki latar belakang pendidikan kebidanan (D3 atau sedang S1)
- Telah memiliki data penelitian atau minimal rancangan data
- Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh dan aktif

4. Desain Program Pelatihan

Pelatihan SPSS 28 dirancang selama 3 hari, dengan rincian struktur sebagai berikut:

Hari 1: Pengenalan dan Pemahaman Dasar Statistik

- Konsep dasar statistik deskriptif dan inferensial
- Tipe data dan pengukuran
- Instalasi dan pengenalan antarmuka SPSS 28
- Pengenalan syntax dasar dan input data manual

Hari 2: Analisis Statistik Deskriptif dan Inferensial

- Pengelolaan variabel dan data cleaning
- Analisis deskriptif: frekuensi, mean, median, modus
- Visualisasi data: histogram, pie chart, boxplot
- Uji asumsi statistik: normalitas, homogenitas
- Uji beda: independent-samples t-test, paired-samples t-test, ANOVA

Hari 3: Aplikasi dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah

- Uji hubungan: korelasi Pearson & Spearman, chi-square
- Regresi linear sederhana
- Interpretasi output SPSS
- Penyusunan hasil analisis ke dalam format laporan tugas akhir
- Simulasi studi kasus dengan data real kebidanan

5. Metode Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa instrumen berikut:

a. Pre-Test dan Post-Test

- Pre-test dilakukan sebelum pelatihan untuk mengukur baseline pemahaman statistik dan penggunaan SPSS
- Post-test diberikan di akhir pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan
- Soal terdiri atas 15 pertanyaan pilihan ganda dan 3 soal praktikum ringan menggunakan SPSS

b. Kuesioner Kepuasan Peserta

- Skala Likert 5 poin digunakan untuk menilai persepsi peserta terhadap materi, metode penyampaian, efektivitas trainer, dan manfaat pelatihan
- Termasuk pertanyaan terbuka untuk saran dan kritik

c. Observasi Aktivitas

- Fasilitator mencatat tingkat keterlibatan peserta selama pelatihan

- Performa peserta dalam menyelesaikan latihan praktikum dicatat sebagai data pendukung
6. Teknik Analisis Data Evaluasi

Data pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji *paired samples t-test* dengan SPSS untuk mengukur signifikansi peningkatan. Data kualitatif dari refleksi harian dan pertanyaan terbuka dianalisis dengan metode *content analysis* untuk menemukan pola umum, hambatan, dan rekomendasi peserta.

7. Tim Pelaksana dan Narasumber

Tim pelaksana terdiri atas:

- Dosen ahli statistik terapan di bidang kesehatan (narasumber utama)
- Asisten fasilitator yang membantu peserta saat praktikum
- Koordinator pelatihan dan dokumentasi

Narasumber utama memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang statistik kesehatan dan telah memberikan pelatihan SPSS di berbagai institusi kebidanan dan keperawatan.

8. Media dan Modul Pelatihan

Media dan bahan pelatihan meliputi:

- Modul digital berisi ringkasan teori statistik, panduan SPSS 28, dan contoh kasus kebidanan (Ghozali, 2021; Damayanti & Wulandari, 2023; Purwanto, 2020)
- File latihan (.sav) yang berisi data hasil survei pada ibu dengan anak yang memiliki kasus stunting
- Video tutorial SPSS 28 yang diunggah ke YouTube
- Template laporan hasil analisis statistik untuk skripsi

9. Strategi Penguatan Pasca Pelatihan

Untuk menjamin keberlanjutan dampak, pelatihan ini juga menyusun rencana tindak lanjut:

- Pemberian akses grup WhatsApp dan forum diskusi daring untuk tanya jawab pasca pelatihan
- Distribusi modul lanjutan tentang uji statistik multivariat dan regresi logistik
- Sertifikat digital diberikan kepada peserta yang hadir minimal 80 % dan menyelesaikan tugas akhir pelatihan

Hasil dan Pembahasan

1. Profil Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan berjumlah 63 orang, terdiri dari 15 bidan profesional dan 48 mahasiswa S1 Kebidanan tingkat akhir. Rentang usia peserta antara 21 hingga 46 tahun. Latar belakang pengalaman menunjukkan bahwa:

- 70% belum pernah menggunakan SPSS sebelumnya
- 20% memiliki pengalaman terbatas (menggunakan SPSS hanya untuk statistik deskriptif)
- 10% mengaku pernah menggunakan SPSS tetapi tidak memahami makna output-nya secara mendalam

Hasil ini menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan SPSS di kalangan bidan dan mahasiswa kebidanan sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumarni et al. (2019), Jones & Bartlett (2022), dan Astuti & Widodo (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi statistik masih menjadi area yang lemah dalam pendidikan kebidanan di Indonesia.

2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

2.1 Skor Rata-rata

Tabel 1. Perbandingan Skor Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test Peserta

Parameter	Pre-Test (Mean ± SD)	Post-Test (Mean ± SD)	P-value (Paired t-test)
-----------	-------------------------	--------------------------	----------------------------

Parameter	Pre-Test (Mean ± SD)	Post-Test (Mean ± SD)	P-value (Paired t-test)
Pengetahuan Teori Statistik	53.5 ± 10.2	78.9 ± 9.8	0.000
Keterampilan Praktis SPSS	45.3 ± 13.1	82.4 ± 8.9	0.000

Peningkatan signifikan ($p < 0.001$) terjadi baik dalam pemahaman teori statistik maupun keterampilan teknis penggunaan SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan efektif dan sesuai sasaran. Peningkatan lebih tajam terlihat pada keterampilan praktis, menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung memberikan dampak yang kuat terhadap penguasaan perangkat lunak (Cahyani & Pranata, 2020; Pratiwi & Handayani, 2022).

2.2 Distribusi Peningkatan Individu

Sebanyak:

- 85% peserta mengalami peningkatan skor ≥ 20 poin pada aspek keterampilan SPSS
- 10% mengalami peningkatan sedang (10–19 poin)
- 5% peningkatannya < 10 poin, didominasi oleh peserta yang tidak hadir penuh selama pelatihan

Hal ini menegaskan pentingnya kehadiran dan keterlibatan aktif dalam keberhasilan pelatihan berbasis praktik seperti ini (Knowles, 1984; Supriyanto, 2020).

3. Analisis Data Refleksi Harian Peserta

Setiap peserta diminta menuliskan satu hal yang paling mereka pelajari dan satu hal yang masih membingungkan. Hasil analisis konten menunjukkan:

- Top 3 hal yang paling dipahami:
 1. Penggunaan menu Analyze > Compare Means (70%)
 2. Membaca output uji-t dan ANOVA (65%)
 3. Pengelolaan variabel dan recode data (60%)
- Top 3 hal yang masih membingungkan:
 1. Interpretasi uji chi-square
 2. Membuat grafik interaktif
 3. Penulisan hasil statistik dalam format APA

Temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa peserta membutuhkan sesi lanjutan dengan penekanan pada interpretasi lanjutan dan pelaporan hasil statistik secara akademik (Setyowati & Anindita, 2023; Damayanti & Wulandari, 2023).

4. Evaluasi Kualitas Pelatihan

Dari kuesioner kepuasan peserta (Skala Likert 1–5), diperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Kepuasan Peserta

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata
Relevansi materi	4.80
Kejelasan penyampaian narasumber	4.72
Pendekatan pembelajaran	4.65
Kesesuaian modul dan kasus	4.68
Manfaat terhadap pekerjaan/kuliah	4.82

Komentar terbuka peserta antara lain:

- "Saya jadi lebih percaya diri mengerjakan data skripsi sendiri."
- "Baru pertama kali saya bisa paham arti output SPSS."
- "Seharusnya ada pelatihan lanjutan untuk uji regresi atau SEM."

5. Dampak Pelatihan terhadap Kinerja Akademik

Dari 45 mahasiswa peserta, 12 orang telah menyelesaikan tugas akhir mereka dalam waktu 1 bulan setelah pelatihan. Mereka melaporkan bahwa:

- Mereka tidak lagi menggunakan jasa statistik pihak ketiga.
- Waktu konsultasi dengan dosen lebih efisien karena sudah memahami uji yang digunakan.
- Mampu menyesuaikan metode statistik dengan jenis data dan tujuan penelitian.

Hal ini menunjukkan adanya dampak langsung pelatihan terhadap efektivitas studi akademik peserta. Dalam jangka panjang, hal ini dapat meningkatkan mutu akademik mahasiswa kebidanan dan efisiensi pembimbingan dosen (Ningsih, 2021; Astuti & Widodo, 2022).

6. Integrasi Evidence-Based Practice dalam Kebidanan

Pelatihan ini juga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam praktik kebidanan. Beberapa bidan menyatakan bahwa setelah pelatihan, mereka mulai menyusun data audit internal, survei kepuasan pasien, dan dokumentasi statistik penggunaan alat kontrasepsi di wilayah kerja mereka.

Temuan ini mendukung pendapat Mahaba Mahaba (1996), WHO (2020), dan Fitriyani (2021), bahwa literasi data adalah langkah awal dalam mewujudkan pelayanan kebidanan yang berbasis kualitas dan keselamatan pasien.

7. Pembahasan Kritis dan Implikasi

7.1 Efektivitas Metode Experiential Learning

Kombinasi penjelasan teori singkat, demonstrasi langsung, dan latihan kasus nyata membuat peserta mudah memahami konsep. Ini mengkonfirmasi efektivitas pendekatan Kolb (1984), bahwa belajar paling efektif terjadi melalui siklus pengalaman langsung dan refleksi (Cahyani & Pranata, 2020; Hidayah & Lestari, 2020).

7.2 SPSS 28 sebagai Alat yang Relevan

Versi SPSS 28 memiliki antarmuka yang lebih ramah pengguna dibandingkan versi sebelumnya. Fitur *auto chart builder* dan *output viewer* sangat membantu pengguna baru dalam memahami hasil statistik. Namun, tetap diperlukan modul kontekstual yang sesuai dengan bidang kebidanan agar pengguna tidak hanya mengikuti prosedur, tetapi memahami maknanya (Purwanto, 2020; Indriani & Sudarti, 2023).

7.3 Tantangan dalam Pelatihan

- Tidak semua peserta memiliki laptop dengan spesifikasi cukup untuk menjalankan SPSS 28.
- Keterbatasan waktu membuat sesi untuk topik seperti regresi dan uji multivariat belum sempat dibahas tuntas.
- Masih diperlukan pendampingan lanjutan agar kemampuan peserta tidak menurun pascapelatihan.

7.4 Rekomendasi Pengembangan

- Modul pelatihan berbasis studi kasus kebidanan perlu dikembangkan lebih lanjut.
- Pelatihan lanjutan (Advanced SPSS) yang mencakup regresi, analisis faktor, dan uji multivariat perlu diselenggarakan.
- Perlu ada integrasi materi SPSS dalam kurikulum mata kuliah *metodologi penelitian* di prodi kebidanan.

Kesimpulan

Pelatihan SPSS 28 terbukti efektif dalam meningkatkan literasi statistik dan keterampilan analisis data bagi bidan dan mahasiswa kebidanan. Melalui pendekatan experiential learning dan praktik berbasis data nyata, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teori dan keterampilan teknis. Pelatihan ini juga mendorong penerapan *evidence-based practice* dalam pendidikan dan praktik kebidanan. Kendala teknis dan variasi kemampuan awal peserta tetap

menjadi tantangan, namun dapat diatasi melalui pelatihan lanjutan dan dukungan pasca-pelatihan. Program ini layak direplikasi di institusi lain sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan (CPD) tenaga kebidanan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). Knowledge management and knowledge management systems: Conceptual foundations and research issues. *MIS Quarterly*, 25(1), 107–136. <https://doi.org/10.2307/3250961>
- Anwar, M., & Nasution, M. K. M. (2021). Penerapan SPSS dalam pengolahan data penelitian kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 87–93. <https://jurnal.stikeskendal.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/173>
- Astuti, R. Y., & Widodo, S. (2022). Pengaruh pelatihan SPSS terhadap kemampuan analisis data mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(1), 19–28. <https://doi.org/10.7454/jki.v25i1.1221>
- Cahyani, E. I., & Pranata, H. (2020). Implementasi pelatihan berbasis praktikum pada peningkatan kompetensi statistik mahasiswa kebidanan. *Jurnal Pendidikan Kebidanan*, 5(1), 35–44. <https://jurnal.stikesmedistra-indonesia.ac.id/index.php/jpki/article/view/85>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage.
- Damayanti, R., & Wulandari, A. (2023). Statistik terapan untuk mahasiswa kesehatan: Studi kasus dengan SPSS. *Jurnal Riset Kesehatan Terapan*, 11(3), 122–131. <https://ejurnal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrkt/article/view/1124>
- Fitriyani, A. (2021). Pentingnya literasi data dalam praktik bidan berbasis bukti. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 2(2), 45–53. <https://journal.uqm.ac.id/jkkt/article/view/63480>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 28*. Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N., & Lestari, S. (2020). Efektivitas pelatihan statistik menggunakan SPSS pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 12–20. <https://ejournal.unair.ac.id/JIK/article/view/21056>
- Indriani, A., & Sudarti, T. (2023). Analisis uji beda dan hubungan dengan SPSS pada data kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Riset Kebidanan*, 7(1), 56–65. <https://ejournal.stikeswm.ac.id/index.php/juriskeb/article/view/142>
- Jones, K. M., & Bartlett, A. J. (2022). Data literacy for health professionals: A global perspective. *Nurse Education Today*, 112, 105271. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105271>
- Mahaba, H. (1996). Data dan statistik kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 11(3), 24–33.
- Martono, M. (2020). Pelatihan SPSS sebagai bentuk pengabdian masyarakat pada guru. *Jurnal Dedikasi*, 4(2), 140–149. <https://ejournal.lldikti4.or.id/index.php/dedikasi/article/view/522>
- Ningsih, S. (2021). SPSS dalam penyusunan skripsi kebidanan: Studi kasus mahasiswa semester akhir. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 44–50.
- Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual* (7th ed.). Open University Press.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice* (10th ed.). Wolters Kluwer.
- Pratiwi, R., & Handayani, T. (2022). Pelatihan SPSS dan dampaknya terhadap kemampuan penulisan ilmiah. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 5(2), 77–84.

- Purwanto, E. (2020). SPSS untuk penelitian sosial: Uji normalitas dan homogenitas. *Jurnal Penelitian Sosial Humaniora*, 10(2), 34–41.
- Setyowati, H., & Anindita, R. (2023). Uji chi-square dalam penelitian kebidanan menggunakan SPSS. *Jurnal Statistika Kesehatan*, 4(1), 20–29.
- Sumarni, T., & Kartini, Y. (2019). Kompetensi statistik mahasiswa kebidanan: Studi kuantitatif. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 5(3), 88–96.
- Supriyanto, H. (2020). Pelatihan statistik dasar berbasis SPSS untuk guru dan tenaga kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 90–98.
- Trochim, W. M., & Donnelly, J. P. (2020). *The research methods knowledge base* (5th ed.). Cengage Learning.
- Upton, G., & Cook, I. (2014). *Oxford dictionary of statistics* (2nd ed.). Oxford University Press.
- WHO. (2020). *Midwifery education module: Evidence-based practice*. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/336978>
- Wilson, L. (2021). *Statistics essentials for dummies*. Wiley. <https://www.wiley.com/en-us/Statistics+Essentials+For+Dummies-p-9781119590309>
- Yulianti, I. D., & Rahayu, N. S. (2022). Kesiapan bidan dalam menggunakan data statistik: Studi di tiga wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 7(2), 41–49.